



Prosedur Pengeluaran Biaya Operasional Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende

Procedure For Spending Operational Costs On The Regional Development Planning Agency In Ende Regency

Mariela Susana Leta ¹, Zaenal Wafa ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta

Email : letamar967@gmail.com ¹, zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id ²

Article History:

Received: 25 Maret 2023

Revised: 12 April 2023

Accepted: 22 Mei 2023

Keywords: *procedure, operating costs, spj purchases*

Abstract: *Agency activities always require funds to carry out its activities such as purchasing equipment, office needs and others. the expenditures of operating costs are used for office activities and purchase of Office equipment. how the procedure for the operation costs on the Development Planning Agency of the District of Ende there is a problem when it will be posted to the SPJ shopping at the time will be made often the treasury part wrong in entering the account number therefore SPJ data can not be processed and should be justified back so that there is no mistake then the part of the district should be more careful and careful in entering the number of the account. for the Procedure of Expenditure Costs is done well.*

Abstrak

Kegiatan Instansi selalu membutuhkan biaya untuk menjalankan kegiatannya seperti pembelian perlengkapan, kebutuhan kantor dan lain-lainnya. pengeluaran biaya operasional digunakan untuk kegiatan kantor dan pembelian perlengkapan kantor. bagaimana Prosedur pengeluaran biaya operasional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende adanya masalah saat akan dibuatkannya SPJ belanja pada saat akan dibuat seringkali bagian pembendaharaan salah dalam memasukan nomor rekening oleh karena itu data SPJ tidak bisa diproses dan harus dibenarkan kembali agar tidak terjadi kesalahan maka bagian bendehara harus lebih teliti dan hati-hati dalam memasukan nomor rekening. untuk Prosedur Pengeluaran Biaya dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Prosedur, Biaya operasional, SPJ belanja

PENDAHULUAN

Kegiatan- kegiatan pada Instansi pasti membutuhkan biaya operasional untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya agar berjalan dengan baik dan lancar. Pengeluaran biaya operasional sangat berpengaruh pada tingkat fungsionaln instansi tersebut, jika pengeluaran biaya operasional yang di keluarkan banyak maka akan tinggi pengaruh pada instansi tersebut, apabila pengeluaran biaya operasional yang di keluarkan sedikit maka akan terjadi sebaliknya. Dan juga Instansi akan selalu mengeluarkan biaya operasional.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) memiliki tugas untuk membantu kepala daerah dalam melaksanakan dan menjalankan pemerintahan daerah pada bidan pembangunan daerah untuk menjalankan kebijakan daerah, struktur organisasi BAPPEDA terdiri dari kepala bagian, sekretariat, bidang perencanaan pembagian I, bidang perencanaan pembagian II, bidang perencanaan pembagian III, bidang perencanaan pembagian IV.

Dari kegiatan tersebut Badan Perencanaan Pembangunan daerah akan mengeluarkan biaya operasional untuk menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut. Agar apa yang diinginkan berjalan dengan baik dan lancar, biaya operasional dikeluarkan untuk melakukan berbagai jenis kegiatan kantor misalnya pembelian perlengkapan kantor, biaya gaji upah, dan kebutuhan kantor lainnya.

Maka dari itu bagaimana Prosedur pengeluaran biaya operasional pada Badan Perencanaan Pembangunan Deaerah Kabupaten Ende adanya masalah saat akan dibuatkannya SPJ belanja pada saat akan dibuat seringkali bagian pembendaharaan salah dalam memasukan nomor rekening oleh karena itu data SPJ tidak bisa diproses dan harus dibenarkan kembali agar tidak terjadi kesalahan. maka bagian bendehara harus lebih teliti dan hati-hati dalam memasukan nomor rekening. untuk Prosedur Pengeluaran Biaya dilakukan dengan baik dan benar

METODE

Kegiatan di laksanakan selama 1 bulan pada kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende (BAPPEDA) pada penelitian ini penulis menggunakan metode yang dilakukan pada kantor BAPPEDA kab Ende, ada beberapa metode seperti metode melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan metode lain-lainya. dan dilakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi dan juga pengumpulan data-data yang di perlukan berdasarkan fakta. agar dapat untuk di analisis. Setelah itu dapat di ketahui masalah apa yang di hadapi oleh kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende an dapat di dibuatnya prosedur pengeluaran biaya operasional Pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende (Bappeda) dan apa saja Kendala dalam Pengeluaran biaya operasional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende (Bappeda).

HASIL

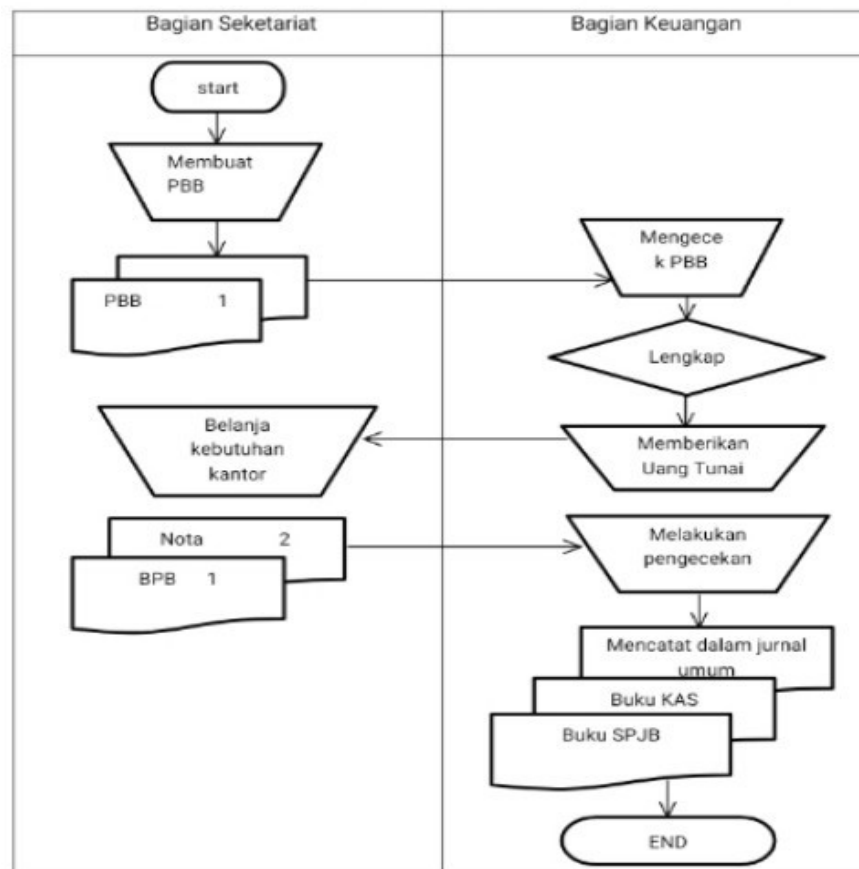
Prosedur pengeluaran biaya yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende masalah saat akan dibuatnya SPJ belanja pada saat akan dibuat seringkali bagian pembendaharaan salah dalam memasukan nomor rekening oleh karena itu data SPJ tidak bisa diproses dan harus dibenarkan kembali agar tidak terjadi kesalahan.

Kendala yang di hadapi oleh bendahara pengeluaran biaya operasional adalah dibutuhkannya bukti-bukti transaksi seperti nota atau bukti transaksi lainnya, pengeluaran yang dilakukan untuk belanja operasional kantor. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur pengeluaran biaya operasional pada kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende.

Buku Surat Pertanggungjawaban bendehara Pengeluaran biaya operasional merupakan bentuk dari pertanggungjawaban yang telah digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende. Masalah yang selalu di alami oleh bagian bendahara yaitu salah dalam menulis kode nomor rekening.

Prosedur Pengeluaran Biaya Untuk belanja perlengkapan kantor Prosedur ini secara keseluruhan dilakukan dengan baik. Prosedur dimulai dari bagian yang memerlukan biaya untuk belanja perlengkapan kantor dan akan dibuatnya surat pengajuan oleh bagian sekretariat lalu di proses di bagian keuangan setelah itu dibuatnya buku pencatatan pengeluaran biaya dan buku surat pertanggungjawaban belanja.

Prosedur pengeluaran biaya operasional yang di buat sendiri oleh kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende mengikuti tahap-tahap yang sesuai dengan prosedurnya disertai denga bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang di perlukan. Setelah apa yangdi perlukan telah siap selanjutnya akan dilakukan oleh bagian keuangan pemindaan bukuan dilakukan dengan sangat tepat,cepat dan jujur. Selanjutnya akan dilakukan pengecet mengverfikasi pada laporan apa jumlah nominal yang tertulis apakah sudah benar sesuai dengan bukti dan nota yang ada agar dapat mengisi ke buku jurnal umum, buku kas dan selanjutnya di catat ke buku SPJ belanja.



PPB = Pengajuan Pembelian Barang

BPB = Bukti Pengeluaran biaya

Gambar 3.2 Flowchart pengeluaran biaya pembelian perlengkapan kantor

(Sumber : Bendahara pengeluaran Bappeda kabupaten ende)

Prosedur Pengeluaran biaya operasional untuk belanja perlengkapan kantor

1) Bagian sekretariat

Staf bagian bertugas untuk membuat Pembuatan surat permintaan pengeluaran biaya operasional yaitu surat PPB perlengkapan kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende di kerjakan berdasarkan prosedur yang di tetapkan. Setelah siapnya surat PBB di serahkan ke bagian keuangan.

2) Bagian keuangan

Bagian keuangan akan di lakukan pemeriksaan pada surat PPB untuk di lihat pengajuanya apabila surat PBB benar akan di tindak lanjuti, dan bagian keuangan akan memberi uang tunai untuk pembelian barang perlengkapan kantor dan pemindah bukuan.

3) Bagian sekretariat

Setelah membeli perlengkapan kantor harus di mintai bukti transaksi/nota dan dibuatnya bukti pengeluaran biaya (BPB) dan diantarkan ke bagian keuangan untuk melakukan pengecekan

4) Bagian keuangan

Bagian keuangan telah melakukan pengecekan Nota/BPB akan dilakukan penulisan kedalam buku kas,jurnal umum dan SPJ belanja. dan mengisi dengan teliti nomor rekening agar tidak terjadinya kesalahan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut bahwa kegiatan pengeluaran biaya operasional sangat membantu aktifitas kegiatan yang di jalani oleh kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende, dengan prosedur yang baik dapat menunjang fungsional kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende.

KESIMPULAN

Kesimpulan Kantor Badan Perencanaan Pembangunan daerah sudah sangat meningkatkan pengendalian pengeluaran biaya operasional yang sangat baik. Para pegawai kantor badan perencanaan pembangunan daerah telah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dan telah menjalankan pekerjaan mereka dengan sangat baik, jujur dan kompeten, prosedur pengeluaran biaya operasional telah berjalan dengan sangat baik berdasarkan dengan peraturan yang ditetapkan pada kantor badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten ende.

Kantordan Prosedur Pengeluaran Biaya untuk gaji Pegawai sudah dilakukan dengan baik. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah harus mempertahankan prosedur yang dilakukan dengan baik agar nantinya Prosedur Pengeluaran Biaya Operasional tetap berjalan dengan baik tanpa adanya masalah. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah harus memperhatikan pertanggungjawaban yang digunakan agar nantinya tidak menjadi kendala.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan terkait pelaksanaan kegiatan ini. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada UMKM Telur Asin DMN yang telah bersedia dan mau meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aulya and S. N. Sunaningsih, “Analisis Pelaksanaan Sistem Prosedur Pengeluaran Kas Sekretariat DPRD Kota Magelang,” *J. Akunt. dan Manaj. Mutiara Madani*, vol. 9, no. 2, pp. 63–71, 2021.
- Lahay, Olivia Novita. 2013. *Analisis Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara*.
- Lewedalu, Grace dkk. 2015. *Evaluasi Penatausahaan, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat* dalam jurnal Riset Akuntansi *Going Concern* Vol. 11 No.3 September 2016.
- Rian, Maulana. 2016. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penempatan sebagai Bendahara SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Pariaman*.
- MF Haikal – 2021. *Prosedur Pengeluaran kas pada PT.wijaya karya (persero) Tbk*